

Hakikat Iman kepada Hari Akhir -bag 1-

- اسم الخطيب : ماجد بن سليمان الرسي
- عنوان الخطبة : الإيمان باليوم الآخر -الأول-
- اللغة المترجم إليها : الإندونيسية
- اسم المترجم : محمد عبد العزيز
- عنوان المترجم (البريد الإلكتروني) : azizchaniago26@gmail.com
- موقع القناة بتلجرام : https://t.me/Khutbah_Pilihan_indonesia

- Nama Khatib : Majid bin Sulaiman Al Rissi
- Judul Khotbah : Hakikat Beriman kepada Hari akhir – Bag 1-
- Bahasa Terjemahan : Bahasa Indonesia
- Nama Penerjemah : Muhammad Abdul Aziz
- Alamat Email : Azizchaniago26@gmail.com
- Kanal Telegram : https://t.me/Khutbah_Pilihan_indonesia

KHUTBAH PERTAMA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، تَحْمَدُهُ وَتَسْتَعِينُهُ وَتَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji bagi Allah. Kami memuji-Nya, memohon pertolongan kepada-Nya, dan memohon ampunan-Nya. Kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kami dan dari keburukan amal perbuatan kami. Barangsiapa yang Allah beri petunjuk, maka tiada yang dapat menyesatkannya, dan barangsiapa yang disesatkan oleh Allah, tidak ada yang dapat memberinya petunjuk. Saya bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah, yang tidak memiliki sekutu, dan Saya bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya.

أَمَّا بَعْدُ ، فَإِنَّ خَيْرَ الْكَلَامِ كَلَامُ اللَّهِ ، وَخَيْرُ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحْدَثَاتُهَا ، وَكُلُّ مُحْدَثَةٍ بِدْعَةٍ ، وَكُلُّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ ، وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ .

"Adapun selanjutnya, ketahuilah sesungguhnya perkataan terbaik adalah perkataan Allah, petunjuk terbaik adalah petunjuk Muhammad, dan perkara-perkara baru adalah bid'ah (perkara baru dalam agama), dan setiap bid'ah adalah kesesatan, dan setiap kesesatan berakhir dalam neraka."

Para hamba Allah, bertakwalah kepada Allah dan berwaspada terhadap-Nya, taatilah-Nya dan jangan durhaka kepada-Nya. Ketahuilah bahwa Allah Maha Bijaksana dalam menetapkan hukum, Maha Bijaksana dalam takdir-Nya, dan Bijaksana dalam hukuman-Nya.

Salah satu bentuk kebijaksanaan Allah adalah ditetapkannya suatu hari pembalasan bagi makhluk-Nya, yang mana Dia akan memberikan ganjaran atas apa yang Dia perintahkan kepada mereka melalui lisannya para rasul-Nya." *Allah berfirman yang artinya "Maka apakah kamu mengira bahwa Kami menciptakan kamu main-main (tanpa ada maksud) dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?. Maka Maha Tinggi Allah, Raja yang sebenarnya. (QS.Al-Mukminun 115-116)*

Hari kiamat dinamakan dengan *Yaumul Maad*, karena tidak ada hari setelahnya, penghuni surga akan tinggal di tempat tinggal mereka masing-masing, sedangkan penghuni neraka akan tinggal di tempat tinggal mereka. Hari ini juga dinamakan sebagai Hari Kiamat karena pada saat itu manusia akan bangkit untuk berdiri di hadapan Allah Yang Maha Agung, berdasarkan firman Allah yang artinya: *(yaitu) pada hari (ketika) semua orang bangkit menghadap Tuhan seluruh alam. (Al Muthaffifin 6)*

Jamaah kaum muslimin , ada 6 hal yang harus diimani dalam ketika menyatakan keimanan terhadap hari akhir;

1. Mengimani peniupan sangkakala
2. Mengimani kebangkitan makhluk
3. Mengimani tanda-tanda kiamat kubra
4. Mengimani bahwa manusia akan dikumpulkan di padang mahsyar
5. Mengimani hisab (perhitungan) dan pembalasan.
6. Mengimani masuknya manusia ke surga dan neraka."

Jamaah yang dirahmati Allah, ditiupnya sangkakala adalah tanda pertama dari tanda-tanda besar Hari Kiamat. Dengan tiupan ini, maka dimulailah hari kebangkitan.

Sangkakala ditiup oleh Malaikat Israfil dua kali. Pada tiupan pertama, semua makhluk akan terkejut dan mati, dalilnya adalah firman Allah dalam surah Shad 15: *Dan sebenarnya yang mereka tunggu adalah satu teriakan saja, yang tidak ada selanya.*

yang bermakna: mereka tidak akan bisa kembali ke dunia.

lalu setelahnya, sangkakala kedua ditiup, yang menandakan kebangkitan manusia dari kuburnya, sebagaimana firman Allah yang artinya: *Maka sesungguhnya kebangkitan itu hanya dengan satu teriakan saja; maka seketika itu mereka melihatnya.* (Al Saffat 19)

Tiupan pertama mematikan semua makhluk, tiupan kedua untuk membangkitkan.

Al Quran juga menamakan *suur* (terompet) dengan kata *naaqr*, sebagaimana firman Allah yang artinya: *Maka apabila (naqr) sangkakala ditiup.* (Al-Muddaththir 8)

Hal selanjutnya yang wajib diimani adalah terjadinya tanda-tanda kiamat kubra, salah satunya adalah gempa bumi, sebagaimana firman Allah yang artinya: *Apabila bumi digoncangkan dengan goncangannya.* (QS.Al Zalzalah 1)

juga firman Allah yang artinya: *Apabila bumi digoncangkan sedahsyat-dahsyatnya.* (Al Waqi'ah 4).

Tanda lainnya adalah langit akan terbelah, sebagaimana firman Allah yang artinya: *Maka apabila langit telah terbelah dan menjadi merah mawar seperti (kilauan) minyak.* (Ar Rahman 37) yang bermakna: akan menjadi seperti kulit merah, karena bunga mawar berwarna merah, dan istilah "دهان" digunakan untuk merujuk pada kulit.

dalam ayat yang lain, Allah menggambarkan keadaan langit pada hari itu seakan-akan cairan tembaga, sebagaimana firman-Nya yang artinya: *(Ingatlah) pada hari ketika langit menjadi bagaikan cairan tembaga.* (Al Ma'arij 8) yang bermakna: seperti cairan panas yang meleleh

Pada hari itu gunung-gunung dihancurkan dengan penghancuran yang sangat halus sehingga menjadi serbuk halus atau bulu yang beterbangan. kedua deskripsi tersebut sangat mendekati satu sama lain, hal ini tertera dalam firman-Nya: *dan gunung-gunung dihancur luluhkan sehancur-hancurnya.* (Al Waqi'ah 5). juga firman-Nya: *dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan.* (Al Qari'ah 5). jugadalam firman-Nya: *dan menjadilah gunung-gunung itu seperti onggokan pasir yang dicurahkan.* (Al-Muzzammil 14)

Pada hari itu, gunung-gunung akan diangkat dari tempatnya sehingga terlihat seperti fatamorgana. Allah berfirman, *'Dan gunung-gunung diangkat, lalu menjadi fatamorgana.'* (QS. An-Nazi'at: 3) dan Allah berfirman, *'Dan kamu lihat gunung-gunung itu, kamu kira mereka tetap, padahal mereka berjalan sebagaimana berjalan awan. Itu adalah perbuatan Allah yang menyempurnakan segala sesuatu.'* (QS. An-Naml: 88)

Tanda selanjutnya adalah matahari akan digulung, Allah berfirman yang artinya: *Apabila matahari digulung.* (At Takwir 1). Takwir (تكوير) yang disebutkan dalam ayat tersebut mengandung arti dari kata kerja "كَوَّرَ" (*kawwara*), yang berarti menggulung atau melingkupi. Oleh karena itu, "تكوير الشمس" (*takwir ash-shams*) dapat diartikan sebagai matahari digulung atau dibalut seperti sorban, sehingga cahayanya hilang atau susut.

Tanda lainnya adalah bintang-bintang akan berjatuh, yaitu ketika mereka turun berjatuh setelah sebelumnya berada tinggi di langit. Allah berfirman dalam surah At Takwir ayat 2: *Dan apabila bintang-bintang berjatuhan.*

Dan di antara tanda-tanda besar (kiamat) adalah laut-laut menjadi membara. Allah berfirman, '*Dan apabila lautan dinyalakan api.*' (QS. At-Takwir: 6). Maha Suci Allah yang ditangan-Nya terdapat kekuasaan untuk mengubah hukum-hukum alam ke arah yang berbeda, semua ini berdasarkan perintah kauni qadari-Nya, Allah berfirman, '*Sesungguhnya urusan Kami apabila Kami menghendaki sesuatu, hanyalah Kami berfirman kepadanya, "Kun fayakun" (jadilah, maka terjadilah).*' (QS. Yasin: 82)"

Hal selanjutnya yang harus diimani adalah beriman terhadap hari kebangkitan, yang mana manusia akan dibangkitkan ketika sangkakala kedua ditiup. Hari kebangkitan pasti terjadi, berdasarkan Alquran, Sunnah, juga ijma' kaum muslimin, Allah berfirman yang artinya: "*Kemudian sesungguhnya kamu, pada akhirnya, akan mati. Kemudian sesungguhnya kamu pada hari kiamat akan dibangkitkan kembali.*" (Al Mukminun 15-16). Pada saat itu, manusia akan bangkit untuk menghadap Tuhan seluruh alam, tanpa sepatu dan tanpa pakaian, telanjang dan terbuka di hadapan Allah. Mereka tidak akan memiliki cacat atau kekurangan, tanpa cacat yang mungkin mereka miliki di dunia, seperti kebutaan atau kekurangan lainnya. Allah berfirman: "*Seperti permulaan penciptaan pertama, Kami akan mengulanginya. Ini adalah janji yang pasti Kami tunaikan. Sesungguhnya, Kami adalah pelaku yang berkuasa.*" (QS. Al-Anbiya: 104)

بارك الله لي ولكم في القرآن العظيم، ونفعي وإياكم بما فيه من الآيات والذكر الحكيم، أقول قولي هذا، وأستغفر الله لي ولكم فاستغفروه، إنه هو الغفور الرحيم.

Semoga Allah memberkahi kita semua dengan Al-Qur'an yang agung ini dan memberi manfaat kepada kita dengan ayat-ayat dan hikmah-Nya. Saya menyampaikan ini, sembari memohon ampunan dari Allah untuk saya dan untuk Anda semua, karena Dia Maha Pengampun, lagi Maha Penyayang.

KHUTBAH KEDUA

الحمد لله وحده، والصلاة والسلام على من لا نبي بعده، أما بعد،:

Segala puji milik Allah semata, shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi terakhir. selanjutnya Jamaah yang dirahmati Allah,

Salah satu hal yang harus diyakini dalam iman kepada Hari Kiamat adalah meyakini bahwa manusia akan dikumpulkan di padang Mahsyar, , mereka akan dikumpulkan setelah manusia dibangkitkan dari kuburan, dalil dari pengumpulan ini adalah firman Allah, *'Dan Dialah yang menyebarkan kalian di bumi, dan hanya kepada-Nya kalian akan dikumpulkan.'* (Surah Al-Mulk: 14).

Dalil lainnya adalah hadits yang diriwayatkan oleh sahabat Ibnu Abbas radhiyallahu anhuma, beliau berkata: *"Nabi kita ﷺ pernah berdiri di tengah-tengah kami untuk memberikan khutbah dan beliau bersabda, 'Wahai manusia, sesungguhnya kalian akan dikumpulkan untuk menghadap Allah dalam keadaan telanjang, tanpa alas kaki, dan dalam keadaan tidak disertai apa-apa.'"*

Pada hari kiamat, manusia akan dikumpulkan di atas tanah yang putih, bersih, tidak ada tanda-tanda apapun untuk seseorang, dan orang-orang dapat mendengar seruan dan melihat satu sama lain, Hal ini sebagaimana yang disebutkan dalam Shahih Bukhari dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu.

Pada hari itu, manusia, jin, malaikat, dan binatang-binatang akan dikumpulkan. Adapun pengumpulan manusia dan jin, dalilnya adalah keumuman ayat diatas. Adapun pengumpulan binatang, dalilnya adalah firman Allah: *Dan tidak ada binatang melata di bumi dan burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan mereka adalah umam (komunitas) seperti kamu. Kami tidak meninggalkan sesuatupun dalam Kitab (taurat) ini, kemudian mereka semua akan dikumpulkan kepada Tuhan mereka.'* (Q.S. Al-An'am: 38), juga firman-Nya: *Dan ketika binatang-binatang buas dikumpulkan.'* (Q.S. At-Takwir: 5)."

Adapun dalil mengenai pengumpulan malaikat adalah firman Allah, *'Dan datanglah Tuhanmu, beserta para malaikat, barisan-barisan teratur.'* (Q.S. Al-Fajr: 22).

Malaikat-malaikat akan dikumpulkan di hadapan Tuhan dalam barisan-barisan yang teratur, namun mereka tidak akan dihisab (diadili), karena mereka diciptakan untuk selalu melakukan apa yang diperintahkan Allah dan tidak melakukan maksiat, ini berdasarkan firman Allah, *'Mereka tidak mendurhakai perintah Allah, dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.'* (Q.S. At-Tahrim: 6)."

Selanjutnya,

Jamaah yang dirahmati Allah, demikian empat hal yang terkandung dalam iman kepada Hari Kiamat. Iman kepada Hari Kiamat tidak terwujud kecuali dengan beriman

kepada keempat hal diatas. Pembahasan tentang aspek kelima dan keenam akan dijelaskan dalam khutbah-khutbah selanjutnya, insya Allah."

Kemudian ketahuilah, semoga Allah memberimu rahmat, bahwa di antara amalan terbaik kalian pada hari Jumat dan malam Jumat adalah bersalawat kepada Nabi ﷺ. (maka ucapkanlah),

اللهم صل وسلم على عبدك ورسولك محمد، وارض عن أصحابه الخلفاء، الأئمة الخنفاء، وارض عن التابعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين.

'Ya Allah, berikanlah rahmat dan salam kepada hamba dan Rasul-Mu, Muhammad ﷺ, dan ridhailah mereka yang menjadi khalifah, para imam yang adil, juga para tabi'in dan siapa pun yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari kiamat.'

اللَّهُمَّ اعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ ، وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ ، وَدَمِّرْ أَعْدَاءَكَ أَعْدَاءَ الدِّينِ ، وَأَنْصُرْ عِبَادَكَ الْمُؤَحِّدِينَ .

Ya Allah, kuatkanlah Islam dan kaum Muslimin, rendahkanlah syirik dan para musyrik, hancurkanlah musuh-musuh agama-Mu, dan berikan kemenangan kepada hamba-hamba-Mu yang beriman pada-Mu yang Esa.

اللَّهُمَّ آمِنَّا فِي أَوْطَانِنَا ، وَأَصْلِحْ أَمْتُنَا وَوُلَاةَ أُمُورِنَا ، وَاجْعَلْهُمْ هِدَاةً مُهْتَدِينَ .

Ya Allah, lindungilah negeri kami, perbaikilah pemimpin-pemimpin kami, dan jadikanlah mereka sebagai pemimpin yang mendukung petunjuk.

اللَّهُمَّ وَفِّقْ جَمِيعَ وُلَاةِ الْمُسْلِمِينَ لِتَحْكِيمِ كِتَابِكَ ، وَإِعْزَازِ دِينِكَ ، وَاجْعَلْهُمْ رَحْمَةً عَلَى رَعَايَاهُمْ

Ya Allah, bimbinglah semua penguasa kaum Muslimin untuk menjalankan hukum Kitab-Mu, memuliakan agama-Mu, dan menjadikan mereka sebagai rahmat bagi rakyatnya.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَأَجَلِهِ مَا عَلِمْنَا مِنْهُ وَمَا لَمْ نَعْلَمْ ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَأَجَلِهِ ، مَا عَلِمْنَا مِنْهُ وَمَا لَمْ نَعْلَمْ

"Ya Allah, sesungguhnya kami memohon kepada-Mu segala kebaikan, baik yang bersifat mendesak maupun yang akan datang, yang kami ketahui maupun yang tidak kami ketahui.

Dan kami berlindung kepada-Mu dari segala kejahatan, baik yang bersifat mendesak maupun yang akan datang, yang kami ketahui maupun yang tidak kami ketahui.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ

Ya Allah, kami memohon Surga dan segala yang mendekatkannya, baik dengan perkataan maupun perbuatan. Dan kami berlindung kepada-Mu dari Neraka dan segala yang mendekatkannya, baik dengan perkataan maupun perbuatan.

اللَّهُمَّ اِشْفِ مَرَضَانَا ، وَاَرْحَمْ مَوْتَانَا ، وَعَافِ مَبْتَلَانَا .

Ya Allah, sembuhkanlah penyakit kami, rahmatilah kematian kami, dan berikanlah kesembuhan bagi orang yang diuji."

اللَّهُمَّ اُصْلِحْ لَنَا دِينَنَا الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ اَمْرِنَا ، وَاُصْلِحْ لَنَا دُنْيَانَا الَّتِي فِيهَا مَعَاشِنَا ، وَاُصْلِحْ لَنَا اٰخِرَتِنَا الَّتِي اِلَيْهَا مَعَادُنَا ، وَاَجْعَلْ الْحَيَاةَ زِيَادَةً

لَنَا فِي كُلِّ حَيٍّ ، وَاَجْعَلْ الْمَوْتَ رَاحَةً لَنَا مِنْ كُلِّ شَرٍّ

"Ya Allah, perbaikilah agama kami, yang merupakan penjaga urusan kami. Perbaikilah dunia kami, tempat kami mencari nafkah. Perbaikilah akhirat kami, tempat kembali akhirat kami. Jadikanlah hidup sebagai tambahan kebaikan bagi kami dalam segala kebaikan, dan jadikanlah kematian sebagai istirahat bagi kami dari segala keburukan."

رُبُّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

"Ya Rabb, berikanlah kepada kami kebaikan di dunia ini dan kebaikan di akhirat, serta hindarkanlah kami dari siksa neraka."

عِبَادُ اللَّهِ ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ إِيثَاءَ ذِي الْقُرْبَى ، وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

"Hamba-hamba Allah, sesungguhnya Allah memerintahkan keadilan dan kebaikan, memberikan kepada kerabat, dan melarang dari perbuatan keji, kemungkar, dan kezaliman. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ بِذِكْرِكُمْ ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَرْدِكُمْ ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ .

Oleh karena itu, ingatlah Allah Yang Maha Agung, maka Dia akan mengingatmu. Bersyukurlah kepada-Nya atas nikmat-Nya, dan ingatlah bahwa dzikir kepada Allah adalah yang terbesar. Allah mengetahui apa yang kamu perbuat."

Ditulis oleh Majid bin Sulaiman Al Rissi, pada 15 Dzulqa'dah 1442 H, di Kota Jubail Kerajaan Saudi Arabia.

Nomor Whatsapp: 00966505906761

Khutbah ini telah dipublikasikan di laman berikut : www.saaaid.net/kutob